YII FRAMEWORK 2.0

The Fast, Secure & Professional Framework

#5 User Authorization

Let's start it!

Outline

- User Authorization
 - definisi
 - ACF vs RBAC
 - implementasi authorization
 - penggunaan extension authorization



User Authorization

Pengaturan hak akses *user* terhadap aplikasi

Definisi

User authorization (otorisasi) adalah pengaturan hak akses user terhadap aplikasi. Hal ini berbeda dengan otentikasi yang hanya mengecek apakah user sudah login atau belum saja, authorization mengatur apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh user yang telah login atau belum pada aplikasi.

Authorization cocok diterapkan untuk aplikasi yang memiliki beberapa level user, misalnya level guest yang hanya bisa view, level member bisa men-download, dan level admin yang bisa melakukan apapun yang bisa dilakukan oleh dua level user sebelumnya.

Yii menyediakan dua metode *authorization* yang sederhana, yaitu *Access Control Filter* (ACF) dan *Role-Based Access Control* (RBAC). Pada dasarnya keduanya sama-sama *access control*.

Definisi

ACF adalah metode *authorization* yang sederhana yang cocok digunakan untuk aplikasi yang membutuhkan pengaturan hak akses yang *simple*. Sesuai namanya, ACF bekerja dengan mem-*filter* setiap *action* pada suatu *controller* ketika user melakukan *request* terhadap suatu *action*.

ACF Dasar

Contoh penggunaan ACF pada suatu controller kode sebagai berikut:

```
<?php
namespace app\controllers;
use yii\filters\AccessControl;
class SiteController extends Controller
  public function behaviors()
     return [
        'access' => [
          'class' => AccessControl::className(),
          'only' => ['logout', 'signup'],
                'rules' => [
                'actions' => ['signup'],
                'allow' => true.
                'roles' => ['?'],
               'actions' => ['logout'],
                'allow' => true,
               'roles' => ['@'],
```

Pada kode tersebut ACF diimplementasikan menggunakan fungsi behaviors access dengan class yii\filters\AccessControl

```
'access' => [
  'class' => AccessControl::className(),
  'only' => ['logout', 'signup'],
  ...
```

Only berisi daftar fungsi action yang dikenai filter access ini, yaitu logout (actionLogout), dan signup (actionSignup). Jika parameter ini tidak didefinisikan artinya filter access akan diimplementasikan pada semua fungsi action.

Rules berisi daftar aturan filter action tentang boleh atau tidaknya user tertentu mengakses suatu action.

- Actions berisi daftar fungsi action yang dikenai suatu aturan
- Allow bernilai boolean yang menunjukkan boleh tidaknya suatu access.
- Roles berkaitan dengan siapa yang dikenai aturan tersebut. Tanda? menunjukkan user yang belum login atau guest, tanda @ menunjukkan user yang sudah login / authenticated user. Disamping itu kita bisa menggunakan teks lain (nama: role: admin, staff) yang akan men-trigger pemanggilan fungsi yii\web\User::can(), dimana masuk ke ranah RBAC.

Customize ACF

Lalu bagaimana jika kita ingin membuat *action* yang boleh diakses oleh *user* yang sudah *login* maupun yang belum *login*? Maka kita perlu gunakan dua *roles* sekaligus.

Ada dua hal yang akan terjadi ketika *user* mengakses suatu *action* yang mana dia tidak memiliki hak akses akan *action* tersebut.

- 1. Jika user belum *login* atau *guest*, maka ACF akan memanggil fungsi yii\web\User::loginRequired() untuk me-*redirect browser* ke halaman *login*.
- 2. Jika *user* sudah *login* atau *authenticated user* maka ACF akan menjalankan yii\web\ForbiddenHttpException

Forbidden (#403)

You are not allowed to perform this action.

Kita juga bisa memodifikasi *pesan* error diatas dengan menggunakan parameter *dennyCallback*.

```
<?php
public function behaviors()
{
   return [
     'access' => [
        'class' => AccessControl::className(),
        ...
      'denyCallback' => function ($rule, $action) {
            throw new \yii\web\ForbiddenHttpException('Anda tidak diizinkan untuk mengakses halaman
'.$action->id.' ini!');
      }
    ],
```

Kita juga bisa membuat controller ini agar hanya bisa diakses oleh user dengan ID



Dynamic ACF

Untuk membuat *Dynamic ACF* kita perlu media penyimpan semisal *database* untukk menyimpan data *route* (*module, controller, action*) dan ID user yang diperbolehkan mengakses *action* tersebut. Sebagai contoh, kita buat tabel auth sebagai berikut.

auth

- module : varchar(60)

- controller : varchar(60)

- action : varchar(60)

- user id : int(11)

Menggunakan Gii, generate model tabel auth.



Berikut ini contoh implementasinya pada matchCallback.

```
'rules' => [
    'allow' => true,
    'matchCallback' => function ($rule, $action) {
      $moduleID = $action->controller->module->id;
      $controllerID = $action->controller->id;
      $actionID = $action->id;
      $userID = \Yii::$app->user->id;
      = \alpha()
         ->where([
           'module' => $moduleID,
           'controller' => $controllerID,
           'action' => $actionID,
           'user id' => $userID,
         ->count();
       if($auth>0) return true;
```



Sebelum mengujinya, kita perlu masukkan secara *manual* data *action* yang diizinkan untuk userID tertentu ke dalam *database* tabel auth.

module	controller	action	user_id
basic	category	create	2
basic	category	index	2

Setelah itu kita bisa testing dengan mengakses fungsi *action* pada CategoryController.

Implementasi ACF

Implementasi ACF bisa melalui *event* beforeAction, melalui *behavior access control*, serta bisa meletakkannya pada Bootstrap.



Implementasi ACF pada Application event di Config

```
<?php
sconfig = [
  'id' => 'basic',
  'basePath' => dirname( DIR ),
  'bootstrap' => ['log'],
  'on beforeAction' => function($event){
     $action = $event->action;
     $moduleID = $action->controller->module->id:
     $controllerID = $action->controller->id;
    |$actionID = $action->id;
    \$user = \Yii::\$app->user;
     $userID = $user->id:
    if(!in array($controllerID,['default','site'])){
       $auth = \app\models\Auth::find()
         ->where([
            'module' => $moduleID,
            'controller' => $controllerID,
            'action' => $actionID,
            'user id' => $userID,
         ->count();
```

```
if($auth==0) {
    if (!$action instanceof \yii\web\ErrorAction) {
        if ($user->getIsGuest()) {
            $user->loginRequired();
        } else {
            throw new \yii\web\ForbiddenHttpException('Anda
tidak diizinkan untuk mengakses halaman ' . $action->id . ' ini!');
        }
    }
    }
}
```



Implementasi ACF pada *Application event* di Bootstrap Buat class Auth di @app/components/Auth.php

```
<?php
namespace app\components;
use Yii:
class Auth implements \yii\base\BootstrapInterface
  public function bootstrap($app)
    $app->on(\yii\base\Application::EVENT BEFORE ACTION,
function ($event) {
       $action = $event->action;
       $moduleID = $action->controller->module->id;
       $controllerID = $action->controller->id;
       $actionID = $action->id;
       $user = \Yii::$app->user;
       $userID = $user->id;
       if(!in array($controllerID,['default','site'])){
         $auth = \app\models\Auth::find()
            ->where([
              'module' => $moduleID,
              'controller' => $controllerID,
              'action' => $actionID.
              'user id' => $userID,
            ->count();
```

```
if($auth==0) {
    if (!$action instanceof \yii\web\ErrorAction) {
        if ($user->getIsGuest()) {
            $user->loginRequired();
        } else {
            throw new \yii\web\ForbiddenHttpException('Anda
tidak diizinkan untuk mengakses halaman ' . $action->id . ' ini!');
        }
    }
    }
}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}

}
```



Kemudian pada config cukup menambahkan class yang tadi dibuat pada aplication bootstrap

```
<?php
$config = [
    'id' => 'basic',
    'basePath' => dirname(__DIR__),
    'bootstrap' => [
         'log'
          'app\components\Auth',
    ],
    'components' =>[
```



Implementasi ACF pada *Application Behaviour* di Config Buat class *behaviour* di @app/components/AccessControl.php

```
<?php
namespace app\components;
use Yii:
class AccessControl extends \yii\base\ActionFilter
  public function beforeAction($action)
    $moduleID = $action->controller->module->id;
    $controllerID = $action->controller->id;
    $actionID = $action->id;
    $user = \Yii::$app->user;
    $userID = $user->id;
    if(!in array($controllerID,['default','site'])){
       $auth = \app\models\Auth::find()
         ->where([
            'module' => $moduleID.
            'controller' => $controllerID,
            'action' => $actionID,
            'user id' => $userID,
         ->count();
```

```
if($auth==0) {
    if (!$action instanceof \yii\web\ErrorAction) {
        if ($user->getIsGuest()) {
            $user->loginRequired();
        } else {
            throw new \yii\web\ForbiddenHttpException('Anda
tidak diizinkan untuk mengakses halaman ' . $action->id . ' ini!');
        }
     }
    }
    return true;
}
```



Kemudian pada config definisikan behaviour yang telah dibuat

```
<?php
$config = [
   'id' => 'basic',
   'basePath' => dirname(__DIR__),
   'bootstrap' => ['log'],
   'as access' => [
        'class' => 'app\components\AccessControl',
   ],
```

User Interface ACF

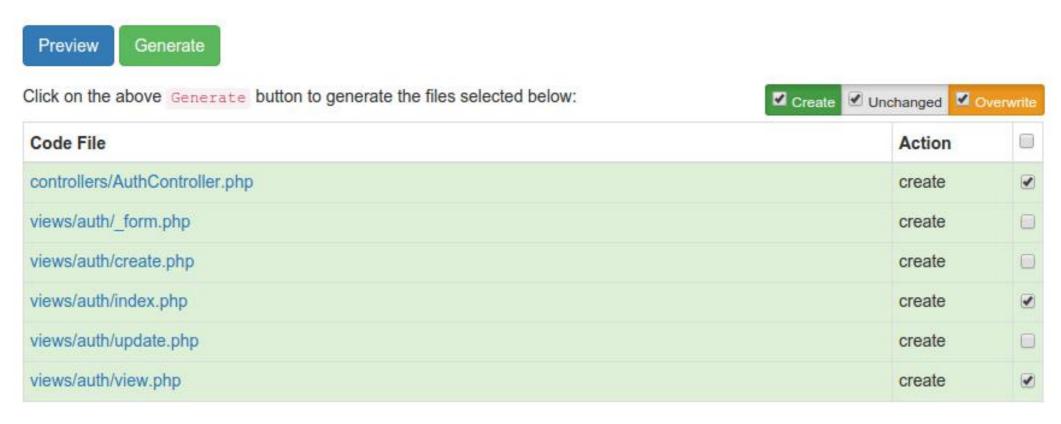
Menyediakan *user interface* (UI) dari ACF merupakan sebuah keharusan pada aplikasi yang menerapkan ACF.

Mari kita buat menggunakan tools Gii, CRUD Generator.

CRUD Generator

This generator generates a controller and views model.
Model Class
dektrium\user\models\User
Search Model Class
Controller Class
app\controllers\AuthController

Klik tombol *Preview* Jalu *Generate*





Modifikasi file @app/views/auth/index.php

```
'header' => 'Auth',
          'format' => 'raw',
          'value' => function ($model){
            return Html::a("<i class='glyphicon
glyphicon-lock'></i>",
               ['view','id'=>$model->id],
               ['class'=>'btn btn-danger btn-xs']
  ]); ?>
</div>
```



Selanjutnya tambahkan fungsi getRoutes pada *controller* untuk mendapatkan semua *route* (*module, controller, action*) dari aplikasi kita.

```
public function getRoutes($app, $moduleID, $namespace, $user id)
  routes = []
  $path = @Yii::getAlias('@' . str replace('\\', '/', $namespace));
  foreach (scandir($path) as $file) {
    if (strcmp(substr($file, -14), 'Controller.php') === 0) {
       $controllerID =
\yii\helpers\Inflector::camel2id(substr(basename($file), 0, -14));
       $className = $namespace .
\yii\helpers\Inflector::id2camel($controllerID) . 'Controller';
       $controller = Yii::createObject($className, [$controllerID, $app]);
       $controllerID = $controller->uniqueld;
       foreach ($controller->actions() as $actionID => $value) {
         $auth = \app\models\Auth::find()->where([
             'module'=>$moduleID,
            'controller'=>$controllerID,
            'action'=>$actionID,
             'user id'=>$user id,
          1)->count();
         $routes[] = [
             'module'=>$moduleID
            'controller'=>$controllerID,
            'action'=>$actionID,
             'auth'=>$auth,
```

```
$class = new \ReflectionClass($controller);
       foreach ($class->getMethods() as $method) {
         $name = $method->getName();
         if ($method->isPublic() && !$method->isStatic() && strpos($name,
'action') === 0 \&\& name !== 'actions') 
           $actionID = \yii\helpers\Inflector::camel2id(substr($name, 6));
           $auth = \app\models\Auth::find()->where([
              'module'=>$moduleID
               'controller'=>$controllerID,
              'action'=>$actionID,
              'user id'=>$user id.
           ])->count();
            $routes[] = |
              'module'=>$moduleID
               'controller'=>$controllerID,
              'action'=>$actionID,
               'auth'=>$auth.
  return $routes;
```

Modifikasi fungsi actionView

```
public function actionView($id)
  sapp = Yii::sapp;
  $moduleID = $app->id;
  $namespace = trim($app->controllerNamespace, '\\') . '\\';
  $routes = $this->getRoutes($app, $moduleID, $namespace, $id);
  foreach ($app->getModules() as $moduleID => $child) {
    if (($module = $app->getModule($moduleID)) !== null) {
       $namespace = trim($module->controllerNamespace, '\\') . '\\';
       $routes = array merge($routes, $this->getRoutes($module, $moduleID, $namespace,
$id));
  return $this->render('view', [
    'model' => $this->findModel($id),
    'routes' => $routes,
  ]);
```



Modifikasi view yang akan menampilkan routes dan checklist

```
<?php
 foreach($routes as $row) {
   ?>
   <?= $row['module']?>
     <?= $row['controller']?>
     <?= $row['action']?>
     <!-
Html::checkbox('auth[]',$row['auth']); ?>
   <?php
```



Buat fitur untuk menentukan hak akses melalui *checklist*, lalu tambahkan javascript untuk melakukan *request* ke fungsi pemrosesan auth secara Ajax

```
<?= Html::checkbox('auth[]',$row['auth'],[
    'class' => 'processAuth',
    'data-module' => $row['module'],
    'data-controller' => $row['controller'],
    'data-action' => $row['action'],
]); ?>
```



Selanjutnya buat fungsi action untuk memproses auth

```
use app\models\Auth;
public function actionProcessAuth($module,$controller,$action,$user_id,$checked)
  params = [
    'module'=>$module,
    'controller'=>$controller,
    'action'=>$action,
    'user id'=>$user id,
  $auth = Auth::find()->where($params)->count();
  if($checked){
    if(sauth==0)
      $model = new Auth($params);
      $model->save();
    return "success inserted";
  else{
    if($auth>0) {
      Auth::find()->where($params)->delete();
    return "success deleted";
```

RBAC adalah mekanisme pengaturan hak akses berdasarkan *role* pada aplikasi. Mudahnya *role* bisa diartikan sebagai *group* dari user meskipun kenyataanya *role* lebih tepat diartikan sebagai *group* dari hak akses. Contoh role: *admin, member, author, dst.*

Apa perbedaanya dengan ACF?

Perbedaan mendasar antara RBAC dan ACF meskipun keduanya sama-sama access control, yaitu RBAC menggunakan konsep role dalam pengaturan hak aksesnya sedangkan ACF hanya menggunakan konsep on off saja.

- Apa kelebihannya dibandingkan dengan ACF?

RBAC memungkinkan dan memudahkan kita membuat hak akses *user* secara bertingkat.

- Konfigurasi

Yii mempunyai dua jenis *class* untuk mengontrol *authorization*, yaitu yii\rbac\PhpManager dan yii\rbac\DbManager

Jika kita menggunakan jenis class PhpManager, maka Yii akan menggunakan file PHP biasa untuk menyimpan data *authorization*, ini cocok untuk RBAC yang sederhana. Sedangkan *class* DbManager, menyimpan data *authorization*-nya menggunakan *database*.

PhpManager

Konfigurasi dengan mendefinisikannya pada component authManager

DbManager

Konfigurasi dengan mendefinisikannya pada component authManager

Berbeda dengan PhpManager, DbManager menyimpan data RBAC pada database dengan menggunakan empat tabel, yaitu:

- itemTable
- itemChildTable
- assignmentTable
- ruleTable

Yii telah menyiapkan database migration untuk keempat tabel tersebut.

yii migrate --migrationPath=@yii/rbac/migrations

Menggunakan Extension RBAC

Untuk memudahkan kita mengimplementasikan RBAC maka kita bisa menggunakan *extension* RBAC Manager.

mdmsoft/yii2-admin



Extension ini mengeksplorasi semua fitur RBAC yang dimiliki Yii. Untuk kasus pengaturan hak akses yang kompleks maka *extension* ini sangat cocok.

https://github.com/mdmsoft/yii2-admin

Instalasi

composer require mdmsoft/yii2-admin "~2.0"

hscstudio/yii2-mimin



Extension ini versi mini atau *simplify* dari yii2-admin. Tidak semua fitur RBAC bisa digunakan pada *extension* ini.

https://github.com/hscstudio/yii2-mimin

Instalasi

composer require --prefer-dist hscstudio/yii2-mimin "~1.1"

Thanks! Any questions?

You can find me at: @edoriansyah edo@nurulfikri.co.id

Credits

Special thanks to:

- Presentation template by <u>SlidesCarnival</u>
- "Membangun Aplikasi Profesional Berbasis Web Menggunakan Yii Framework" Book by Hafid Mukhlasin